

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan metode *Waste Assessment Model* menunjukkan *waste Motion*, *waste Defect*, dan *waste Inventory* sebagai *waste* kritis dengan masing-masing persentase 19,10%, 17,49%, dan 17,05%. *Waste Motion* diidentifikasi sebagai yang paling kritis, dengan akar penyebab melibatkan truk tronton dalam *Material handling*, produk WIP di area pedestrian, kurangnya alat *Material handling*, dan keputusan Kepala Produksi untuk melanjutkan proses tanpa gambar teknis. *Waste defect* terkait dengan beban kerja tinggi, sementara *waste Inventory* berkaitan dengan keputusan Manajer untuk mencegah keterlambatan, kurangnya fokus operator, beban kerja yang tinggi, penerapan *line balancing* yang kurang optimal, dan kurangnya ketersediaan alat *Material handling*.
2. Berdasarkan analisis 5W1H, perusahaan dapat mengurangi pemborosan dengan meningkatkan koordinasi tim, mengevaluasi tata letak area kerja, meningkatkan kesadaran kualitas melalui pelatihan, merevisi perencanaan kapasitas produksi, dan mengoptimalkan *line balancing* di area Produksi. Setelah perbaikan, waktu *lead time* proses produksi *steel structure* dapat mengalami penurunan sebesar 26,11%, dari 1264 menit menjadi 934 menit.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mampu melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metodologi yang berbeda guna mengidentifikasi waste dan melakukan pengamatan terkait akar penyebab waste yang lebih kompleks setelah perbaikan untuk mengetahui apakah usulan yang telah diberikan memberikan dampak atau tidak.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi lebih lanjut untuk mengoptimalkan rekomendasi alternatif perbaikan terkait *line balancing* yang ada pada perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai data yang lebih lengkap agar permasalahan yang dianalisis menjadi lebih kompleks serta data yang didapatkan lebih akurat